

FAUNA DARAT

Mulai sekitar 900.000 tahun yang lalu, Sangiran telah benar-benar menjadi daratan. Pada masa ini Sangiran mengalami masa keemasan yang dibuktikan dengan banyaknya fosil hewan dari berbagai spesies hewan dalam jumlah yang melimpah. Keragaman jenis hewan serta bukti fosil pollen dari berbagai jenis tumbuhan menunjukkan lingkungan Sangiran pada masa itu berupa hutan terbuka dengan padang rumput dan juga sungai-sungai yang mengalir. *Homo erectus* sudah lebih maju kehidupannya. Mereka sudah mampu membuat kapak genggam, disamping alat serpih dari batu kalsedon.

Hewan vertebrata dari berbagai macam species hidup di Sangiran saat itu. Bovidae dan Cervidae dari berbagai species dalam jumlah melimpah hidup di Sangiran. Selain mereka, hidup juga hewan lain seperti badak, kuda sungai, babi, harimau dan lain-lain.

Gajah purba (*Mastodon sp.*)

Mastodon merupakan jenis gajah paling primitif yang ada di Sangiran. Mereka mulai ada pada masa miosen sekitar 5 juta tahun yang lalu dan mulai punah pada awal pleistosen atau sekitar 10 ribu tahun yang lalu. *Mastodon* adalah hewan penjelajah hutan. Hewan ini mempunyai tubuh yang sama besarnya dengan gajah modern, tetapi tubuhnya lebih berotot dan kebanyakan spesies mempunyai rambut. Rahang atasnya memiliki 2 gading yang besar sedangkan rahang bawahnya mempunyai 2 gading yang kecil. Ciri fisik lain yang membedakan dengan gajah lain adalah gigi. Gigi geraham bertipe bunodont dan brachyodont yang merupakan tipe gigi herbivora yang masih sederhana. *Mastodon* merupakan hewan pemakan tumbuhan yang makanan utamanya adalah daun-daun, tunas tumbuhan muda dan bagian tumbuhan lainnya yang lunak. Fosil *Mastodon* ditemukan di Sangiran oleh Marjono pada 5 Januari 1992 di lapisan Pucangan yang berusia sekitar 1,8 juta tahun berupa fragmen rahang atas dan gigi geraham.

